

HABITAT BUATAN CUMI UNTUK MENUNJANG WISATA BAWAH AIR DI PANTAI PANGI DESA TUMPAK PELUH KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR.



Profil

Dr. Ali Muntaha A, Pi, S.Pi., MT
Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan
Universitas Brawijaya
alimuntaha@ub.ac.id

Edriana Pangestuti, SE., M.Si., DBA
Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
edrianap@yahoo.co.id

Zainul Abidin, ST., MT., M.Eng., Ph.D
Teknik Elektro
Universitas Brawijaya
zainulabidin@ub.ac.id

Sunardi, ST, MT
Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya
sunardi@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG

Habitat Cumi Buatan

NAMA MITRA

Konservasi Marine Protected Area
(MPA)



Deskripsi Produk

Pantai Pangi ini memiliki pasir berwarna putih yang cantik. Hal ini karena pantai ini dilindungi oleh batu karang di sekitarnya. Ada satu keunikan Pantai Pangi yang membuat pantai ini lebih istimewa daripada pantai kebanyakan. Keunikan tersebut adalah keberadaan telaga di dekat tepi pantai. Telaga yang juga menjadi muara sungai ini memiliki air kehijauan yang tenang. Sekitar telaga tumbuh subur tumbuhan bakau dengan akar gantung yang menjulang. Sebagian besar masyarakat adalah nelayan dengan hasil ikan dan hasil laut lainnya adalah cumi-cumi, gurita, lobster, siput, dan kerang-kerangan. Kegiatan yang telah kami laksanakan dalam Doktor mengabdikan ini adalah memulai pembuatan suatu kawasan konservasi Marine Protected Area (MPA) dengan keunikan adanya habitat buatan cumi-cumi.



Latar Belakang

POKMASWAS Sadar Bahari adalah kelompok pengawas dalam binaan Kementerian Kelautan perikanan (KKP). Kelompok ini terbentuk atas kesadaran untuk mengelola kawasan perairan kelautan di wilayahnya dari kerusakan terumbu karang dan sumberdaya ikan akibat dari penangkapan ikan yang berlebihan. Selain itu, sebagai upaya untuk mengelola potensi perikanan kelautan sehingga lebih terjaga dari berbagai pelanggaran dan bermanfaat untuk kepentingan bersama. Beranggotakan warga setempat, POKMASWAS Sadar Bahari mengelola kawasan pantai Pangi dengan potensi wisata yang sangat menarik.



Metode

- **Desain Habitat Cumi**

Habitat cumi buatan merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelesatrian sumber daya ikan, sekaligus untuk menciptakan spot wisata seam terbaik yang dikembangkan di pantai Pangi.

- **Produksi**

Habitat cumi buatan ini dibuat dengan bahan yang tersedia di sekitar kita. Konstruksi utamapemberat dengan beton cor dari susunan pasir dan semen.

- **Pemasangan/Setting**

Pemasangan habitat cumi buatan

1. Dengan ukuran rumah ikan yang cukup besar dan berat, untuk peurunan rumah ikan di butuhkan 4 penyelam dan 1 pengemudi kapal.
2. Pemasangan dimulai dengan pemantauan dasar perairan, yang cukup runag untuk menempatkan 4 unit rumah ikan
3. Penurunan rumah ikan satu per satu dengan posisi antar rumah ikan berjarak minimal 1 meter dengan lainnya
4. Pemasangan rumah ikan membutuhkan waktu sekitar 1 jam disebabkan karena gelombang yang cukup besar, sehingga kapal pengangkut rumah ikan terombang ambing di sekitar lokasi penurunan.



Hasil dan Manfaat

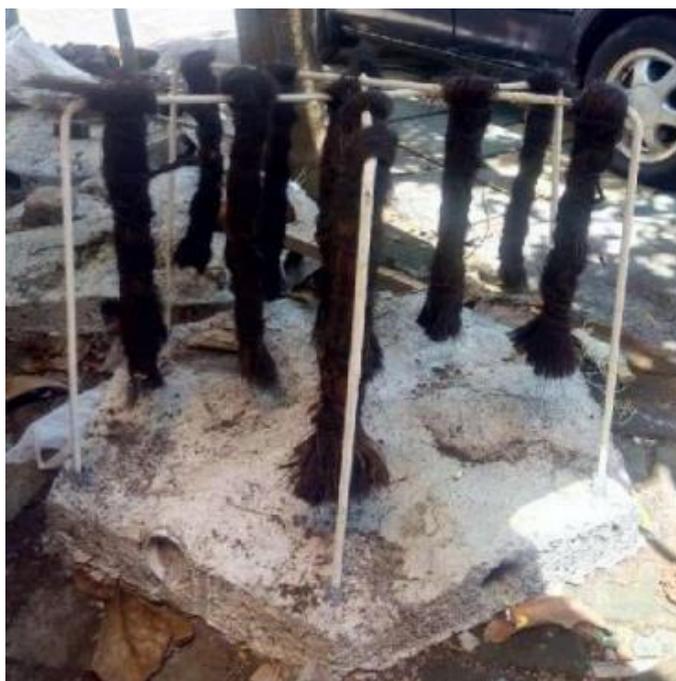
Pembuatan habitat cumi buatan telah selesai dan dilanjutkan dengan kegiatan setting habitat buatan cumi di dasar perairan dengan bantuan kapal dan penyelam dan dilanjutkan dengan setting penarik kapal dengan mesin winch berpengerak mesin diesel. Kegiatan untuk memenuhi luaran berupa artikel sebagai luaran kegiatan pengabdian dalam tahap submitted, seminar nasional untuk publikasi ilmiah kegiatan DM dilaksanakan bulan nopember. Publikasi kegiatan DM di media massa terkait kegiatan pemasangan habitat cumi buatan dan mesin winch penarik kapal nelayan telah terpenuhi.



TTG dan Spesifikasi Produk



Proses Pembuatan Habitat Cumi Buatan



Hasil Pembuatan Habitat Cumi Buatan



Proses Pemasangan Habitat Cumi Buatan